



PENYUSUNAN PEMBUKUAN BERBASIS ARUS KAS PADA UMKM YESS YOGHURT, DESA CIAWI, BOGOR

Oleh:

Sri Harini¹, Tia Rahmawati*², Annisa Lutfiah Zahra³, Awa⁴, Ade Budi Setiawan⁵
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Djuanda, Bogor

E-mail: ¹tiarahmawati2302@gmail.com

Article History:

Received: 10-11-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 19-12-2023

Keywords:

Kuliah Kerja Nyata (KKN),
Laporan Laba Rugi, Laporan
Perubahan Modal, Neraca,
BEP

Abstract: Kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan penyusunan pembukuan pada UMKM Yess Yoghurt yang berlokasi di Desa Ciawi, Bogor. UMKM Yess Yoghurt melakukan pembukuan pengeluaran dan pemasukan keuangan memakai model sederhana atau hanya debit kredit, sehingga sangat sulit untuk mengetahui secara rinci kas masuk dan kas keluar. Metode yang digunakan adalah pembukuan UMKM berbasis cash flow, meliputi: arus kas (cash flow), laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal, harga pokok penjualan, dan break event point (BEP). Hasil pendampingan penyusunan pembukuan berbasis cash flow ini adalah dapat membuktikan bahwa UMKM Yess Yoghurt bisa mengetahui detail mengenai perhitungan laporan keuangan, khususnya mengetahui laporan laba rugi sesungguhnya, dan cash flow pengeluaran kas dan pemasukan kas.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bidang usaha yang banyak diminati. Menurut UUD 1945 yang dikuatkan dengan TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin berkembang.

Di Indonesia, UMKM telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengatakan, kontribusi UMKM tercatat mencapai kisaran 61% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% dari total tenaga kerja. Salah satu strategi pemerintah agar mengembangkan sektor UMKM adalah dengan meningkatkan akses pembiayaan dengan menaikkan porsi kredit menjadi 30% pada tahun 2024 yang awalnya hanya kisaran 18% saja. Selain dari segi pembiayaan, daya saing UMKM juga dapat ditingkatkan melalui digital.

Universitas Djuanda Bogor sebagai salah satu perguruan tinggi ikut mengambil peran



penting dalam pemberdayaan pelaku UMKM melalui program kuliah kerja nyata (KKN). Program KKN Tematik Fakultas Ekonomi & Bisnis memiliki tujuan untuk membantu menyelesaikan persoalan ekonomi yang terjadi di masyarakat serta dapat memberikan ilmu serta wawasan ekonomi kepada masyarakat khususnya di Desa Ciawi, RT. 01/01 Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

UMKM yang menjadi tempat KKN adalah Yess Yoghurt yang bergerak dalam bidang pembuatan yoghurt. Produk yang dihasilkan berbasis kearifan lokal (*local wisdom*). Bahan-bahan yang digunakan seperti: susu sapi lokal sebagai bahan utama untuk membuat yoghurt dan perisa buah-buahan lokal.

Manajemen keuangan dalam UMKM Yess Yoghurt belum dilakukan dengan baik dan benar, sehingga perlu pendampingan dan pelatihan. Adapun hal yang akan dikembangkan dalam KKN ini, yaitu mengenai penyusunan pembukuan berbasis *cash flow*, meliputi: arus kas (*cash flow*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal, harga pokok penjualan, dan *break event point (BEP)*.

Pendampingan penyusunan pembukuan berbasis *cash flow* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap UMKM Yess Yoghurt, sehingga bisa mengetahui detail mengenai perhitungan laporan keuangan. Dapat mengetahui khususnya laporan laba rugi sesungguhnya, dan *cash flow* pengeluaran kas dan pemasukan kas.

METODE

Metode yang digunakan dalam model pembukuan UMKM berbasis Cash Flow sebagai berikut:

1. Arus Kas (Cash Flow). Arus masuk dan arus keluar kas yang berdasarkan tiga laporan aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement). Laporan ini berfokus pada tiga hal, yakni pendapatan, biaya, dan untung-rugi.
3. Laporan perubahan modal. Mengetahui seberapa besar perubahan modal yang terjadi beserta penyebab perubahannya.
4. Harga Pokok Penjualan. Dalam menentukan harga jual, perlu mengetahui Harga Pokok Penjualan agar diketahui nilai dasar dari suatu produk.
5. Break Event Point (BEP). Diartikan sebagai keadaan di mana usaha tidak mendapatkan laba, tapi tidak juga mengalami kerugian.

HASIL

Membantu UMKM untuk belajar membuat pembukuan pada akhir bulan, sehingga UMKM Yess Yoghurt dapat mengetahui pendapatan per bulan. Selain itu, memindahkan pembukuan yang awalnya hanya di Buku Kas biasa, kini dialihkan ke program Ms Excel, sehingga pemilik UMKM mempunyai cadangan data. Hal ini untuk mengantisipasi apabila Buku Kas tersebut hilang, pemilik UMKM masih mempunyai cadangan data di Ms Excel.

Berikut data pengeluaran dan pemasukan serta laporan keuangan UMKM Yess Yoghurt:



Tabel 1 Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku				
No	Keterangan	Kuantitas	Harga	Total
1	Susu murni	1110	Rp 8.000	Rp 8.880.000
2	Gula	407	Rp 14.000	Rp 5.698.000
3	Susu skim	277,5	Rp 3.400	Rp 943.500
4	bakteri	1	Rp 600.000	Rp 600.000
5	Pewarna makanan	20	Rp 8.000	Rp 160.000
6	Perisa makanan	20	Rp 22.000	Rp 440.000
7	Jelly	330	Rp 2.000	Rp 660.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp 17.381.500

Sumber: UMKM Yess Yoghurt, 2023

Tabel 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung				
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Karyawan	Gaji/Bulan	Total
1	Produksi & Pengemasan	3	Rp 1.540.000	Rp 4.620.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung				Rp 4.620.000

Sumber: UMKM Yess Yoghurt, 2023

Tabel 3 Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik				
No	Keterangan	Kuantitas	Biaya	Total
Biaya Tetap				
1	Biaya Penyusutan Peralatan			Rp 734.500
TOTAL BOP TETAP				Rp 734.500
Biaya Variabel				
1	Listrik		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
2	Air Galon	18	Rp 20.000	Rp 360.000
3	Botol cimory pendek	1600	Rp 950	Rp 1.520.000
4	Gas	37	Rp 25.000	Rp 925.000
5	Plastik Besar	6	Rp 35.000	Rp 210.000
TOTAL BIAYA VARIABEL				Rp 4.015.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK				Rp 4.749.500

Sumber: UMKM Yess Yoghurt, 2023



Tabel 4 Biaya Penyusutan Peralatan

Biaya Penyusutan Peralatan				
No	Keterangan	Kuantitas	Harga	Total
1	Tabung Gas	1	Rp 150.000	Rp 150.000
2	Kompor	2	Rp 350.000	Rp 700.000
3	Panci	2	Rp 100.000	Rp 200.000
4	Baskom Stainless	2	Rp 30.000	Rp 60.000
5	Baskom Plastik	2	Rp 10.000	Rp 20.000
6	Kulkas	2	Rp 1.800.000	Rp 3.600.000
7	Chiller	4	Rp 3.000.000	Rp 12.000.000
8	Termometer	1	Rp 120.000	Rp 120.000
9	Gelas Ukur	2	Rp 20.000	Rp 40.000
10	Saringan	2	Rp 20.000	Rp 40.000
11	Jas Lab	3	Rp 130.000	Rp 390.000
12	Sepatu Lab	3	Rp 50.000	Rp 150.000
13	Corong	4	Rp 5.000	Rp 20.000
14	Teko Platik	4	Rp 22.000	Rp 88.000
15	Lampu Serangga	1	Rp 50.000	Rp 50.000
TOTAL BOP TETAP				Rp 17.628.000
EST. MASA PERGANTIAN 2 TAHUN				Rp 8.814.000
INVESTASI ALAT PER BULAN				Rp 734.500

Sumber: UMKM Yess Yoghurt, 2023

Tabel 5 Perhitungan Biaya Produksi

Perhitungan Biaya Produksi		
No	Keterangan	Jumlah Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 17.381.500
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 4.620.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 4.749.500
TOTAL BIAYA PRODUKSI		Rp 26.751.000
JUMLAH PRODUKSI PERUNIT		4000
HPP PERUNIT		Rp 6.688
PEMBULATAN		Rp 7.000

Sumber: UMKM Yess Yoghurt, 2023

Dengan demikian, total biaya produksi untuk 1 kali produksi menghasilkan rata-rata 4.000 unit sebesar Rp. 26.751.000, harga pokok produksi per unit Rp. 7.000.

Tabel 6 Perhitungan BEP

- Penjualan:	(Rp 9.500 x 4000)	Rp. 38.000.000
- Harga Pokok Produksi	(Rp 7.000 x 4000)	<u>(Rp. 28.000.000)</u>
Margin Kontribusi per Unit		Rp. 10.000.000
Biaya yang Dibebankan per Bulan		
Biaya Penyusutan Peralatan		Rp. 734.500
Beban Listrik		<u>Rp. 1.000.000</u>
Total Biaya Tetap		Rp. 1.734.500
Laba Bersih		Rp. 8.265.500



BEP Unit =	<u>Total Biaya Tetap</u>
	Margin Kontribusi per Unit
=	<u>Total Biaya Tetap</u>
	Harga Jual – Harga Pokok per Unit
=	<u>Rp. 1.734.500</u>
	Rp. 9.500 – Rp. 7.000
=	<u>Rp. 1.734.500</u>
	Rp. 2.500
=	693,8 (Unit)

Tabel 7 Laporan Laba Rugi

YESS YOGHURT		
Laporan Laba Rugi		
Juli 2023		
Pendapatan:		
Penjualan	Rp. 38.000.000	
Total Pendapatan		Rp. 38.000.000
Harga Pokok Produksi		
Harga Pokok Produksi	Rp. 26.751.000	
Total Harga PokokProduksi		<u>Rp. 26.751.000</u>
Total Laba Kotor		Rp. 11.249.000
Beban Operasional:		
Beban Listrik	Rp. 1.000.000	
Beban Gaji	Rp. 4.620.000	
Beban Penyusutan	Rp. 734.500	
Total Beban		<u>(Rp. 6.354.500)</u>
Laba Bersih		Rp. 4.894.000

Tabel 8 Laporan Perubahan Modal



YESS YOGHURT	
Laporan Perubahan Modal	
Juli 2023	
Modal Awal	Rp. 50.000.000
Laba Usaha	<u>Rp. 4.894.000</u>
Modal Akhir	Rp. 54.894.000

Tabel 9 Laporan Neraca

YESS YOGHURT	
Laporan Neraca	
Juli 2023	

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar:		Hutang	
Kas	Rp. 35.981.500	Hutang	0
Perlengkapan	Rp. 2.019.000		
Persediaan Barang	0		
Total Aktiva Lancar:	Rp. 38.000.500	Total Hutang:	0
Aktiva Tetap		Modal	
Peralatan	Rp. 17.628.000	Modal	Rp. 54.894.000
Akm. Peny. Peralatan	(Rp. 734.500)		
Total Aktiva Tetap:	<u>Rp. 16.893.500</u>	Total Modal:	<u>Rp. 54.894.000</u>
Total Aktiva:	Rp. 54.894.000	Total Pasiva:	Rp. 54.894.000

Pembukuan UMKM Yess Yoghurt berbasis Cash Flow, terdiri dari Pengeluaran kas dan Pemasukan kas. Pengeluaran kas, terdiri dari: (1) Transaksi Pembelian; (2) Pembuatan Faktur; (3) Pembayaran; (4) Persetujuan SPPK; (5) Pembuatan Bukti Kas Keluar; (6) Pembuatan Laporan Pengeluaran Kas; (7) Proses Produksi; (8) Pemasaran. Sedangkan Pemasukan kas terdiri dari: (1) Transaksi Penjualan; (2) Pembuatan Faktur; (3) Pemberitahuan Pembayaran; (4) Penerimaan Pembayaran; (5) Pencatatan Penerimaan Kas; (6) Verifikasi dan Konfirmasi; (7) Pelaporan Keuangan; (8) Penyimpanan Arsip; (9) Rekonsiliasi.



KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembukuan dapat membantu UMKM diantaranya sebagai berikut:

- a. UMKM lebih mengetahui detail mengenai perhitungan laporan keuangan.
- b. UMKM dapat mengidentifikasi masalah keuangan lebih awal dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan arus kas.
- c. UMKM dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik. UMKM dapat memproyeksikan arus kas masa depan berdasarkan data historis, membantu UMKM membuat keputusan investasi, pengeluaran, dan pengelolaan utang.
- d. Laporan arus kas membantu dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Misalnya, UMKM dapat memutuskan kapan untuk membeli persediaan, kapan untuk memberikan diskon kepada pelanggan, atau kapan untuk menarik dana dari rekening bank.
- e. UMKM dapat menggunakan laporan arus kas untuk mengevaluasi kinerja bisnis mereka dari waktu ke waktu. Ini membantu UMKM untuk melihat apakah ada perbaikan atau penurunan dalam pengelolaan arus kas.
- f. Laporan arus kas dapat meningkatkan kredibilitas UMKM di mata pihak-pihak yang berkepentingan.
- g. UMKM dapat menghindari masalah keuangan yang dapat mengancam keberlangsungan bisnis, seperti kebangkrutan atau likuidasi.
- h. Laporan arus kas membantu dalam perencanaan pajak yang lebih baik, karena UMKM dapat melihat bagaimana arus kas mereka memengaruhi kewajiban pajak mereka.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggraini, L. D., Faradillah, & Rosalina, W. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada pelaku usaha clothing line. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540-546.
- [2] Hansen, D. R. & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi manajerial*. (ed. 8, buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. (2015). *Cost management (accounting & control)*, (sixth ed.). Canada: Cengage Learning.
- [4] Hapsari, D. W., Pratomo, D., & Suryani, E. (2019). Mengelola laporan keuangan para pelaku usaha pada PKBM Bina Mandiri Bandung. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(special issue), 59-66.
- [5] IAI. (2013). Standar akuntansi keuangan, PSAK 1 penyajian laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia. Diunduh 28 Agustus 2023, dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- [6] IAI. (2016). Standar akuntansi keuangan, standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Ikatan Akuntan Indonesia. Diunduh 7 September 2023, dari http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- [7] Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (ed. 1). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [8] Khadijah & Purba, N. M. B. R. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di kota Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51-59.
- [9] Mulyadi. (2015). *Akutansi biaya* (ed. 5). Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- [10] Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM) (Study kasus di



- UMKM Bintang Malam Pekalongan). Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11-17.
- [11] Nurhasan, N. (2023). Analisis pembukuan sederhana terhadap pengelolaan cashflow UMKM di desa Ciangsana, kecamatan Gunung Putri, kabupaten Bogor. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 8(1), 273-280.
- [12] Ria, A. (2018). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari, Depok. Sosio e-kons, 10(3), 207-219.
- [13] Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan keuangan usaha mikro dengan economic entity concept. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, 1(1), 41-50.